

PELATIHAN DASAR TEKNOLOGI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA

Diana Nurlaily^{1*}, Surya Puspita Sari², Mega Silfiani³, Luthfy Ahmad Rama⁴,
hadiyyana Falakha S⁵, Brema Sembiring⁶, Muhammad Iqbal⁷

^{1,2,3}Prodi Statistika, Insitut Teknologi Kalimantan, Indonesia

⁴Prodi Informatika, Insitut Teknologi Kalimantan, Indonesia

^{5,6}Prodi Ilmu Aktuaria, Insitut Teknologi Kalimantan, Indonesia

⁷Prodi Matematika, Insitut Teknologi Kalimantan, Indonesia

diana.nurlaily@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kompetensi teknologi dasar merupakan hal dasar yang perlu dimiliki oleh siswa. Pembelajaran terkait teknologi dasar perlu diberikan kepada siswa sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali siswa sekolah dasar terkait teknologi dasar khususnya Ms. Word. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pengajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Pada proses pengajaran siswa diberi materi dan melaksanakan praktikum langsung menggunakan Ms. Word. Mitra kegiatan ini adalah siswa SD kelas 6. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan sebanyak 58 siswa yang dibagi menjadi kelas A, B, dan C. Dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada siswa setelah kegiatan pengajaran didapatkan informasi bahwa kegiatan ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan Ms.Word sebesar 72.41%.

Kata Kunci: Ms. Word; Pengajaran; Teknologi.

Abstract: Basic technological competency is a basic thing that students need to have. Learning related to basic technology needs to be given to students from an early age. This community service activity aims to equip elementary school students with basic technology, especially Ms. Word. The method used in this activity is teaching carried out in the classroom. In the teaching process, students are given material and carry out direct practicums using Ms. Word. The partners of this activity are 6th grade elementary school students. The number of students who participated in the training was 58 students who were divided into classes A, B, and C. From the results of the questionnaire distributed to students after the teaching activity, information was obtained that this activity increased students' ability to use Ms. Word by 72.41%.

Keywords: Ms. Word; Teaching; Technology.



Article History:

Received: 01-09-2024

Revised : 07-10-2024

Accepted: 07-10-2024

Online : 08-10-2024



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan menggunakan teknologi merupakan hal yang sangat penting di masa sekarang. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat pesat menyebabkan hampir semua kegiatan sehari-hari selalu melibatkan teknologi. Salah satu teknologi yang sering digunakan adalah komputer. Keterampilan menggunakan komputer atau literasi digital sangat berpengaruh pada keberhasilan seseorang dalam pendidikan (Sudiatmika et al., 2020). Pada saat ini media pembelajaran juga banyak menggunakan komputer untuk mengimplementasikan aplikasi tertentu. Perkembangan teknologi informasi yang berbasis computer menjadi kebutuhan instansi baik pemerintah maupun swasta. Dalam bidang Pendidikan komputer ini telah dikenal mulai anak usia dini hingga tingkat perguruan tinggi (Leiwakabessy & Sarwuna, 2023). Peningkatan keterampilan penggunaan teknologi informasi sangat penting diterapkan mulai seorang anak menempuh pendidikan di sekolah dasar. Dengan membekali siswa SD dengan kemampuan teknologi akan mempermudah mereka jika melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi semakin penting karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan *modern* (Firdayanti & Meliyanti, 2023).

Siswa sekolah dasar sejak dini harus sudah mempersiapkan diri untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa adalah penggunaan komputer untuk pengolahan kata dan angka. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan terhadap bidang Pendidikan dalam proses pembelajaran (Siregar & Marpaung, 2020). Berdasarkan informasi dari mitra, salah satu sekolah dasar di Kota Balikpapan diperlukan kegiatan yang bisa memberikan pemahaman dan mengasah skill siswa dalam penggunaan teknologi. Selain itu diperlukan kegiatan pengenalan teknologi yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan teknologi perangkat lunak dengan aplikasi pengolah data sangat dibutuhkan di dunia pembelajaran. Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran (Sartika et al., 2022).

Berdasarkan penelitian (Upa & Pilu, 2021) diketahui bahwa pandemi Covid 19 menyebabkan pengetahuan dasar-dasar teknologi seperti Ms. Word merupakan hal yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Selain itu kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu factor kunci mengejar ketertinggalan SDM Indonesia (Utami & Astawa, 2020). Pelatihan Ms. Office bagi remaja dapat menambah pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi bagi remaja (Hartini et al., 2022). Kurangnya fasilitas untuk mengembangkan kompetensi anak-anak terkait penggunaan teknologi akan menghambat pengetahuan mereka (Bendanu et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pengajaran kepada siswa SD kelas 6 untuk penggunaan teknologi. Pada kegiatan ini siswa akan diajari bagaimana menggunakan *Ms. Word*. Teknologi dalam bidang pendidikan merupakan suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan (Manongga, 2021). Kegiatan pengajaran ini dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa SD yang sudah berada di kelas 6 terkait penggunaan teknologi informasi khususnya *Ms. Office*. Sehingga ketika mereka memasuki jenjang Pendidikan yang lebih tinggi sudah mempunyai pengetahuan dan kompetensi dasar penggunaan teknologi.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengajaran kepada siswa SD kelas 6 yaitu kelas 6A, 6B dan 6C dengan total siswa sebanyak 58. Pemilihan sasaran pengajaran siswa SD karena SD merupakan tahap pendidikan pertama dan menjadi dasar untuk perkembangan pendidikan selanjutnya (Mulyosari & Khosiyono, 2023). Kegiatan ini merupakan pengajaran yang diberikan berkaitan dengan penggunaan teknologi khususnya *Ms. Office*. Sebelum melaksanakan pengajaran tim menyusun modul pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi ke siswa. Modul pembelajaran yang telah disusun juga dicetak dan diberikan kepada pihak sekolah. Sehingga meskipun kegiatan telah selesai, siswa masih bisa belajar sendiri dan digunakan untuk siswa dari kelas lain. Pada pelaksanaannya setiap kelas akan mendapatkan pembelajaran 2 kali. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Langkah Kegiatan

1. Pra Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra. Identifikasi kebutuhan ini dilaksanakan dengan cara melakukan diskusi dengan kepala sekolah. Pada tahap ini mendiskusikan terkait kebutuhan, teknis pelaksanaan dan jangka waktu kegiatan. Selain itu pada tahap ini dilaksanakan penyusunan modul pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi dasar khususnya *Ms. Office*. *Ms. Office* merupakan aplikasi yang menyediakan fitur untuk membuat suatu dokumen seperti karya ilmiah, paper, maupun surat untuk melamar pekerjaan (Putri, et al., 2023). Pada tahap Pra-Kegiatan ini dilaksanakan selama 1,5 bulan yaitu digunakan untuk diskusi

dengan kepala sekolah dan guru terkait kebutuhan siswa dan menyusun modul pengajaran.

2. Pengajaran Teknologi Dasar

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari pengabdian masyarakat. Dimana pada tahap ini dimulai dengan pembukaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan di kelas 6B, dilanjutkan ke kelas 6C dan terakhir 6A. Setiap kelas akan mendapatkan pengajaran sebanyak 2 kali, dimana pengajaran dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu di hari sabtu. Sehingga waktu yang dihabiskan untuk pengajaran setiap kelas adalah 2 minggu (2 kali pertemuan).

3. Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan pada setiap akhir sesi pengajaran di setiap kelas. Teknis evaluasi dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan. Indikator yang ditanyakan pada kuesioner meliputi peningkatan kemampuan, pemahaman, kepercayaan diri, kesesuaian materi, durasi pengajaran, metode dan penyampaian materi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Pra kegiatan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh tim sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara diskusi dengan Kepala sekolah. Pada saat diskusi membahas terkait kebutuhan siswa di sekolah dasar terkait teknologi dasar. Selain itu dibahas juga terkait teknis pelaksanaan, jadwal kegiatan dan peralatan yang dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan.

Pada tahap Pra kegiatan ini juga menentukan sasaran siswa yang akan mengikuti pengajaran teknologi dasar. Berdasarkan hasil diskusi didapatkan hasil siswa yang akan menjadi peserta adalah siswa kelas 6. Hal ini didasarkan siswa kelas 6 akan segera melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (SMP/ sederajat) sehingga perlu untuk meningkatkan kompetensi terkait teknologi. Selain itu berdasarkan diskusi didapatkan kesepakatan terkait jadwal pengajaran, dimana pengajaran dilaksanakan setiap hari sabtu.

2. Pengajaran Teknologi Dasar

Kegiatan pengajaran untuk siswa kelas 6 SD dimulai pada hari sabtu, 9 Maret 2024. Pengajaran pertama dilaksanakan di kelas 6B, dilanjutkan kelas 6A dan 6C. Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan menggali dan mengembangkan potensi yang tersedian menjadi perubahan pada diri pebelajar (Rahadian, 2017). Sebelum memulai kegiatan pengajaran di kelas, diadakan kegiatan perkenalan terlebih dahulu dari anggota tim beserta tiap siswa/i untuk menciptakan suasana yang ramah dan

menyenangkan bagi siswa/i. Setelah melakukan perkenalan, kegiatan dilanjutkan dengan *ice breaking* sederhana. Hal ini didasarkan pada salah satu penelitian (Desimidar et al., 2021) yang menunjukkan bahwa *ice breaking* merupakan salah satu cara untuk mengurangi kebosanan siswa/i, kondisi kelas pada saat pengajaran seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Situasi Pengajaran di Kelas

Kegiatan pengajaran *Microsoft Word* kepada siswa/i SD kelas 6 bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi serta meningkatkan kualitas belajar mengajar sebagaimana dari salah satu pelatihan yang pernah dilakukan sebelumnya (Karlina & Darso, 2023). Pada proses pengajaran diawal siswa akan diberikan materi terkait penggunaan Ms. Word secara sederhana. Setelah diberikan materi siswa akan diajarkan secara langsung menggunakan Ms.Word. Akan tetapi dikarenakan ada kendala saat pengajaran maka dialihkan menggunakan *Google Docs*. Selama proses pengajaran siswa sangat antusias mengikuti arahan dari tim, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Pengajaran kepada Siswa

Pada proses pengajaran siswa diberi kesempatan langsung untuk mempraktekan penggunaan Ms. Word atau Google Docs. Siswa diberi arahan untuk menulis paragraf sederhana di Ms. Word dan bagaimana menggunakan beberapa fitur yang ada di Ms. Word.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir pelaksanaan pengajaran disetiap kelas. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pengajaran. Berikut adalah hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Siswa

No	Indikator	Penilaian Siswa			
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju
1	Meningkatkan kemampuan teknologi dasar	42 (72.41%)	11 (18.97%)	1 (1.72%)	4 (6.90%)
2	Meningkatkan pemahaman menggunakan Ms. Word/Google Docs	39 (67.24%)	16 (27.59%)	3 (5.17%)	0 (0.00%)
3	Meningkatkan kepercayaan diri menggunakan teknologi dasar	39 (67.24%)	13 (22.41%)	5 (8.62%)	1 (1.72%)
4	Kesesuaian materi	37 (63.79%)	18 (31.03%)	3 (5.17%)	0 (0.00%)
5	Durasi pengajaran sudah sesuai	37 (63.79%)	16 (27.59%)	5 (8.62%)	0 (0.00%)
6	Metode yang digunakan sudah bagus	38 (65.52%)	16 (27.59%)	4 (6.90%)	0 (0.00%)
7	Pengajar menyampaikan materi dengan baik	47 (81.03%)	8 (13.79%)	3 (5.17%)	0 (0.00%)

Berdasarkan penilaian dari siswa didapatkan informasi bahwa kegiatan pengajaran teknologi dasar ini membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi siswa. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan informasi bahwa siswa sangat setuju bahwa pelatihan penggunaan Ms. Word dapat meningkatkan kemampuan mereka terkait teknologi dasar sebesar 72,41%, meningkatkan pemahaman terkait teknologi dasar sebesar 67.24%, meningkatkan kepercayaan sebesar 67.24%. Selain itu terkait proses pengajaran siswa setuju bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pengajaran sebesar 63.70%, durasi pengajaran sudah sesuai sebesar 63.79%, metode yang digunakan sudah bagus sebesar 65.52%, dan materi disampaikan dengan baik sebesar 81.04%.

4. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi selama kegiatan ini diantaranya adalah kurangnya unit laptop atau komputer sehingga satu unit laptop digunakan untuk beberapa siswa. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar tim menyebabkan kegiatan terlaksana kurang maksimal. Selain itu selama kegiatan pengajaran ada siswa yang kurang fokus sehingga membuat pengajaran tidak berjalan dengan maksimal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengajaran teknologi dasar kepada siswa sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka terkait menggunakan teknologi. Pengajaran ini diharapkan dapat menjadi bekal mereka sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan pengajaran dapat terlaksana dengan baik dengan peserta adalah siswa kelas 6 dengan materi yang disampaikan adalah *Ms. Word* dan *Google Docs*. Berdasarkan pengajaran yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa pengajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa terkait teknologi dasar sebesar 71.41% dan meningkatkan pemahaman siswa sebesar 67.24%. Pada pelaksanaannya terdapat beberapa kendala salah satunya kurangnya laptop sehingga 1 (satu) laptop digunakan untuk beberapa siswa. Saran untuk kegiatan selanjutnya peralatan yang akan diperlukan dipersiapkan lebih matang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Insitut Teknologi Kalimantan yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu tim juga megucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan jajawan guru karena telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat terlaksanan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Bendanu, D. P., Kosasih, A., Andina, M., Dewi, A. P., Kurnia, A., Utomo, U. P., . . . Febrian, M. A. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Perangkat Lunak Microsoft Office di Lingkungan Sekolah Dasar Curug. *Abdi Jurnal Publikasi*, 29-34.
- Desimidar, D., Ritonga, M., & Halim, S. (2021). Efektivitas Ice Breaking dalam Mengurangi Kejenuhan Peserta Didik Mempelajari Bahasa Arab. *Humanika*, 113-128.
- Firdayanti, A., & Meliyanti, M. (2023). Pengenalan Elemen Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Pada Siswa Siswi Sd Mi Sunan Muria Di Desa Cilimus. *J-Abdi*, 311-316.
- Hartini, H., Eka, A., & Hasria, A. (2022). Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*.
- Karlina, S., & Darso, D. (2023). Adaptasi Teknologi Pelatihan Aplikasi Microsoft Word pada Program Kampus Mengajar di SDN 4 Tiparkidul. *SWAGAI: Journal of Community Service*, 87-90.
- Leiwakabessy, A. Y., & Sarwuna, S. J. (2023). Pengembangan Kompetensi Melalui Pelatihan Microsoft Word bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 31 Maluku Tengah. *Madaniya*.
- Manongga, A. (2021). Pentingnya Teknologi Informasi dalam Mendukung Prose Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (hal. 1-7). Gorontalo.
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2395-2405.
- Putri, H., Apriliano, A. R., Zalfa, A. R., Arimbi, A., Maharani, B., Asril, D., . . . Rachmat, P. (2023). Penerapan dan Pemahaman Microsoft Office untuk Anak Sekolah Dasar di Desa Srimukti. *Bhineka Tunggal Ika*, 79-86.

- Rahadian, D. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran yang Berkualitas. *JTEP*, 234-254.
- Sartika, A. R., Lubis, E., & Lisdayanti, S. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point pada Siswa Siswi di SMPN 4 Kutacane. *Empowerment*, 712-721.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Inforamsi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Sekolah. *Best Journal*, 61-69.
- Sudiatmika, I. B., Fredina, K. Q., & Astawa, N. S. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk. *Jurnal Karya Abdi*.
- Upa, R., & Pulu, R. (2021). pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba. *Madaniya*, 373-377.
- Utami, N. W., & Astawa, N. P. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar di SDN 2 Tibubeneng. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 38-45.